

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan pada tanggal 12 Maret 2020 adanya penyebaran virus corona (Covid-19) yang ditetapkan sebagai pandemi di seluruh dunia. Covid-19 pertama kali terkonfirmasi dari Wuhan, Cina di akhir tahun 2019. Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 dan setelah diumumkannya kasus Covid-19, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin meningkat pesat. Pada tanggal 31 Maret 2020, untuk pertama kalinya Presiden Joko Widodo menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat dan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengatasi pandemi Covid-19 tersebut.

Kebijakan PSBB mengatur kegiatan sosial masyarakat seperti menutup mall, tempat pariwisata, dan tempat ibadah sehingga hal tersebut berdampak pada masyarakat maupun perusahaan. Pandemi Covid-19 telah melemahkan berbagai sektor industri di Indonesia, tidak terkecuali sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan perkumpulan manusia ditempat umum membuat berbagai pekerjaan termasuk konstruksi terhenti dan tertunda sementara. Berbagai kebijakan dan perubahan harus dilakukan agar sektor konstruksi tetap berjalan, mengingat perannya yang penting dalam pertumbuhan perekonomian negara. (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2020).

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengeluarkan instruksi Menteri PUPR No 20 tahun 2020 Tentang Protokol Pencegah Penyebaran Covid-19 dalam penyelenggaraan jasa konstruksi yang ditandatangani pada 27 Maret 2020. Hal ini merupakan langkah awal untuk memberikan perlindungan terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi yang tengah berlangsung. Untuk tetap menjamin kualitas para tenaga kerja konstruksi di tengah masa pandemi, Direktorat Jendral Bina Konstruksi mengeluarkan Surat Edaran Direktorat Jendral Bina Konstruksi Nomor 17/SE/Dk/2020 tentang pedoman pembinaan kompetensi tenaga kerja konstruksi dalam periode normal baru (Ir. Nanang Handono Prasetyo, MT et al., 2020). Pembinaan kompetensi harus tetap berjalan di tengah masa pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan meminimalisir potensi penularan Covid-19.

Namun, pada kenyataannya beberapa perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pun mengalami penurunan harga saham selama pandemi Covid-19. Bimo pada Kontan.co.id (2020) memprediksi;

“Rata-rata penurunan kinerja sektor konstruksi bisa mencapai 50-60 persen. Terlihat bahwa prospek saham emiten konstruksi dalam jangka waktu dekat masih akan berat untuk pulih. Kecuali apabila para investor memiliki horizon investasi jangka panjang, maka masih cukup menarik. Beberapa perusahaan konstruksi ada yang memiliki fundamental yang kuat, dengan posisi neraca yang masih solid. Sehingga dengan penurunan harga saham di sektor konstruksi menyebabkan harga sahamnya cukup *undervalue*.”

Selanjutnya pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap keterlambatan pada berbagai proyek konstruksi, hal ini disebabkan antara lain karena adanya kendala dalam proses mobilisasi, peningkatan biaya karena adanya status PSBB pada

banyak wilayah di Indonesia dan kurangnya ketersediaan sumber daya jasa konstruksi, termasuk ketersediaan tenaga kerja konstruksi (Sindonews.com, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terkait perbandingan harga saham, volume transaksi saham dan *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan data-data yang diperoleh melalui Yahoo Finance. Jenis perusahaan dan industri yang diteliti pun berbeda-beda sehingga menjadi menarik untuk memperoleh bukti empiris terkait perbandingan pada setiap perusahaan dan industri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Malfrita & Sari (2022) dengan hasil penelitian yang membuktikan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan tajam setelah pandemi Covid-19 di Indonesia. Namun, terdapat beberapa sub sektor yang hanya mengalami penurunan yang sangat kecil, yaitu sub sektor barang konsumsi, sub sektor aneka industri lainnya dan sub sektor industri dasar & kimia (plastik dan kemasan).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Welley et al., (2021) menunjukkan bahwa harga saham KAEF sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham KAEF sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan dan harga saham INAF sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham INAF sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan. Lalu, hasil dari penelitian Joanne V. Mangindaan & Manossoh (2020) menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada harga saham PT Garuda Indonesia pada periode 30 hari sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia dibandingkan dengan periode 30 hari sebelum pengumuman tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat kesenjangan dimana belum dilakukan penelitian pada perusahaan sektor konstruksi, mengingat perusahaan sektor konstruksi merupakan perusahaan yang memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia, sehingga penelitian ini mencoba untuk menguji apakah terdapat perbandingan pada harga saham, volume transaksi saham dan *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek. Objek dari penelitian ini adalah pada sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk data yang digunakan adalah periode 2018-2021, dimana 2018-2019 untuk periode sebelum pandemi Covid-19 dan 2020-2021 untuk periode selama pandemi Covid-19. Serta penelitian ini juga dilengkapi dengan tinjauan dari sudut pandang Islam mengenai harga saham, volume transaksi saham dan *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI.

Jika dilihat, banyak sekali hikmah yang ada didalam kehidupan kita, terutama bagi kita sebagai umat islam selama terjadinya pandemi Covid-19. Hikmah inilah yang nantinya perlu kita ambil sebagai pelajaran untuk memperbaiki hubungan kita kepada Allah SWT dan terlebih sebagai hikmah untuk memperbaiki kehidupan kita sebagai umat muslim untuk melangkah kepada arah yang lebih baik dan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, karena Allah SWT menciptakan sesuatu dimuka bumi ini atas kehendak dan takdirnya. Dan kita sebagai umatnya yang beriman dan mempercayai adanya *Qadho* dan *Qodar*, kita harus mencari tahu hikmah atas segala apa yang sudah Allah SWT takdirkan dan melihatnya dengan keimanan yang kita

miliki. Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 269 yang berbunyi:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Allah menganugraahkan Al-Hikmah atau (kefahaman yang dalam tentang Al-Qur’an dan As-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang di anugerahkan karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil dari Firman Allah SWT” (QS. Al-Baqarah (2): 269)

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk juga sebaik-baik akal. Dan kita sebagai umat Islam wajib untuk berpikir dan mengambil hikmah yang terjadi dan hikmah yang tersembunyi dibalik adanya segala sesuatu hal, baik itu yang bersifat terang-terangan atau segala hal yang bersifat tersembunyi. Contohnya adalah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi diantara kita semua. Hikmah yang paling besar adalah bahwasanya dengan ini kita menjadi semakin sadar bahwa Allah lah segala pencipta langit, bumi dan seisinya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dari Sudut Pandang Islam (Analisis Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi?
- b. Apakah terdapat perbedaan antara volume transaksi saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi?
- c. Apakah terdapat perbedaan antara *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara volume transaksi saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait analisis perbandingan harga saham, volume transaksi saham dan *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tinjaunnya dari sudut pandang islam.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, referensi dan kontribusi mengenai analisis perbandingan harga saham, volume transaksi saham dan *return* saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tinjaunnya dari sudut pandang islam.

3. Bagi Investor

Dapat menjadi masukan untuk mengambil keputusan agar mendapat hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.